

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pegawai negeri sipil adalah aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat yang mempunyai tugas menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, dan peranannya disetiap negara menjadi sangat penting dan sangat menentukan. Hal diatas secara umum ditegaskan dalam UU No. 8 tahun 1974 UU No. 43 tahun 1999 tentang perubahan atas UU No. 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, pasal 1 ayat 1 yang berisi : Pada dasarnya PNS memiliki peran dan fungsi utama, antara lain sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, menjalankan fungsi manajemen pelayanan publik, dan sebagai pengelola pemerintahan.

Dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban PNS, maka diperlukan motivasi kerja. Pentingnya motivasi kerja adalah untuk mendorong PNS kearah mencapai tujuan atau mengerjakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu dibutuhkan PNS yang memiliki motivasi kerja tinggi agar terwujudnya PNS yang produktif berdasarkan sistem karir dan sistem prestasi kerja.

Motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam diri dan luar dirinya untuk melakukan suatu

pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja sehingga mencapai kepuasan sesuai dengan keinginannya. Motivasi kerja adalah suatu proses dimana kebutuhan seseorang mendorongnya untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah kepada ketercapaian tujuan tertentu dan bila tujuan tersebut berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dorongan untuk melakukan kegiatan bekerja ini memiliki tujuan yang berbeda-beda. (Munandar, 2001).

Motivasi kerja sangat penting bagi dunia usaha, karena dengan motivasi kerja yang tinggi maka produktivitas tinggi dapat dicapai. Dengan motivasi yang kuat, daya dorongnya pun kuat untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Motivasi dapat diciptakan atau ditingkatkan dengan kemampuan manajemen dalam memenuhi kebutuhan pegawai, memberikan perhatian terhadap bawahannya dan menganggap pegawai sebagai insan yang tidak semata-mata sebagai karyawan. Menggerakkan motivasi kerja karyawan merupakan tugas yang tidak sederhana. Motivasi kerja pemenuhannya hanya dapat dilakukan melalui bekerja. Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja banyak dan beragam, semakin banyak terpenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja itu tersebut, maka semakin tinggi semangat kerja karyawan yang bersangkutan.

Sebagai abdi negara seharusnya PNS memiliki motivasi yang tinggi agar menjadi contoh bagi masyarakat. Namun, dalam kenyataannya masih